BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi Penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencari pengetahuan baru, dan di dalam penelitian inipeneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif dimaksudkan untuk memberi ciri-ciri orang tertentu, sedangkan kuantitatif digunakan untuk menguji teori secara deduksi berdasarkan pengetahuan yang ada dengan membandingkan data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian dengan ramalan dat yang seharusnya akan muncul apabila teori itu memang benar.¹

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah adalah kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitaif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan dan mengetahui nilai variable mandiri baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lain.²

Selanjutnya hasil dari pengkajian ini bisa dijadikan refrensi oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Wedarijaksa serta dapat memberi gambaran dan solusi tentang efektivitas pembelajaran secara daring.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Wedarijaksa yang berlokasi di desa Kepoh kecamatan Wedarijaksa kabupaten Pati. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti. Pada masa

¹Sutrisno Hadi. *Metodologi Reaseach* Yogyakarta: yayasan penerbitan UGM.1987. Hlm 15

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015. Hlm 60

pandemi SMP Negeri 2 Wedarijaksa Pati tidak melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah.

C. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³ Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Wedarijaksa Pati yaitu 210 siswa. Sedangkan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi, dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah yang digunakan dalam penelitian ini ada 210 siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Wedarijaksa Pati.

D. **Tenik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang tertulis yang ditujukan kepada responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara pasti data atau informasi apa yang dibutuhkan. Pernyataan yang diajukan dalam kuesioner harus jelas dan dapat dimengerti untuk mengurangi kesalahan responden dalam mengisi kuesioner.⁴Kuesioner yang digunakan dalam penelitian efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Wedarijaksa Pati ini berbasis web dibuat melalui *google form*. Teknik ini dilakukan untuk mendukung data yang

³S Margono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm 118

⁴Ristyia Widi E, “*Uji Validasi dan reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran*”, *Stomatognatic (J.K.G)* 8, No1, 2011, hlm 26

diperoleh dari observasi dan wawancara yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu siswa.

2. Teknik Wawancara

Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan informasi berbentuk interview. Interview ialah teknik pengumpulan data dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada informan dan menulis atau metecord tanggapan dari informan.⁵ Adapun interview yang dilaksanakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur.

Wawancara secara sistematis diterapkan sebagai metode pengumpulan informasi, apabila penulis sudah mengetahui secara pasti tentang data yang akan diperoleh. Maka dari itu, dalam melaksanakan interview penulis juga mempersiapkan instrumen penelitian berbentuk pertanyaan yang terstruktur. Dalam interview secara sistemati ini penulis mengajukan pertanyaan yang sama kepada masing-masing informan.

Proses pelaksanaan wawancara terstruktur dilakukan untuk memperoleh data dan menambah keterangan tentang efektivitas pembelajaran mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Wedarijaksa Pati. Adapun pihak yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS dan siswa.

3. Metode observasi

Metode pengamatan ialah suatu tahapan yang lengkap, sebuah tahapan yang terdiri dari berragam tahapan biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang peling penting ialah pada tahap observasi dan ingatan.⁶ Model pengamatan yang diterapkan ialah pengamatan secara tersurat, yaitu dalam melaksanakan pengumpulan informasi peneliti mengatakan secara langsung kepada responden bahwa peneliti tengah melaksanakan penelitian. Jadi subjek yang dikaji mengetahui sejak awal sampai akhir tentang krgiatan

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 199

peneliti. Namun pada suatu ketika peneliti juga melaksanakan pengamatan secara tersirat, teknik ini dilakukan untuk mengantisipasi apabila suatu saat ada informasi yang dibutuhkan ialah informasi yang belum dipublikasikan.⁷

Teknik pengamatan ini diterapkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Wedarijaksa yakni dengan jalan menulis dan merecord data yang diperoleh pada saat penelitian.

4. Teknik dokumentasi

Dokumen ialah suatu kejadian yang telah terlampaui. Dokumen bisa berupa catatan, foto, atau hasil karya fenomenal dari seorang tokoh. Dokumen yang berupa catatan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, seritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Metode dokumentasi merupakan pendukung dari penerapan teknik pengamatan dan interview dalam penelitian kuantitatif.⁸

Teknik ini diterapkan untuk memperoleh informasi mengenai efektifitas pembelajaran daring berbentuk RPP, susunan kepengurusan sekolah, data guru dan karyawan, serta siswa.

E. Instrumen Penelitian

Insrumen merupakan alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Alat utama yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang di berikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Wedarijaksa. Adapun dalam kuesioner terdapat berbagai jumlah pertanyaan, antara lain sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 312

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 329

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian efektivitas Pemvelajaran Daring

No	Pertanyaan	1	2	3
1.	Teknologi berperan penting dalam pembelajaran IPS secara daring.			
2.	Sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran IPS secara daring mencukupi			
3.	Akses internet yang digunakan selama pembelajaran IPS secara daring memadai			
4.	Pengoperasian aplikasi selama pembelajaran IPS secara daring berjalan dengan baik			
5.	Media yang digunakan selama pembelajaran IPS secara daring memadai dan bervariasi			
6.	Materi pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada siswa			
7.	Motivasi belajar diberikan dan diterima dengan baik oleh siswa			
8.	Orang tua berperan dalam membimbing dan mendampingi selama pembelajaran daring			
9.	Interaksi tanya jawab antara siswa dan guru sangat perlu dilakukan dalam pembelajaran IPS secara daring			
10.	Kendala yang ditemukan pada pembelajaran IPS secara daring dapat teratasi dengan baik			
11.	Seluruh siswa berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran IPS secara daring			
12.	Seluruh siswa mengikuti aturan yang diberikan guru selama pembelajaran IPS secara daring			
13.	Seluruh siswa berpartisipasi saat pertemuan online yang dilakukan guru			
14.	Seluruh siswa antusias dalam bertanya			

	dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru selama pembelajaran IPS secara daring.			
15.	Seluruh siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS yang dilakukan secara daring			

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹

Statistik deskriptif dapat digunakan peneliti jika ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang diambil. Deskripsi data penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian guna memperoleh nilai dari setiap indikator.¹⁰

⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2008. Hlm 147

¹⁰Sugiyono, "statistika untuk penelitian" Bandung: Alfabeta 2007. Hlm 52